BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan nafsu makan, dukungan keluarga, dan kepatuhan diet terhadap status gizi pada pasien hemodialisa di RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pasien memiliki nafsu makan kurang, yaitu sebanyak 31 orang(52,5%).Nafsu makan merupakan faktor penting dalam kecukupan asupan nutrisi harian pasien hemodialisa.
2. Sebagian besar pasien memperoleh dukungan keluarga, yaitu sebanyak 48 orang(81,4%). Dukungan ini bersifat positif, namun belum tentu secara langsung berdampak terhadap status gizi.
3. Sebagian pasien tidak patuh terhadap diet yang dianjurkan, yaitu sebanyak 30 orang (50,8%), menunjukkan perlunya edukasi dan pendampingan lebih lanjut dalam pengaturan pola makan.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara nafsu makan dengan status gizi (*P*= 0,011). Pasien dengan nafsu makan kurang cenderung mengalami status gizi kurang atau malnutrisi.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan status gizi (*P*=0,622). Faktor lain seperti kepatuhan diet dan kondisi medis lebih dominan dalam memengaruhi status gizi.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet dengan status gizi(*P*=0,007). Pasien yang patuh terhadap diet lebih banyak memiliki status gizi baik dibandingkan yang tidak patuh.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Rumah Sakit

1. Rumah sakit diharapkan lebih intensif dalam memantau status gizi pasien hemodialisa secara berkala, serta melakukan skrining nafsu makan guna mencegah malnutrisi sejak dini.
2. Perlu ditingkatkan program edukasi gizi dan kepatuhan diet secara terstruktur, dengan melibatkan ahli gizi, dokter, dan perawat dalam satu tim multidisiplin.
3. Disarankan agar rumah sakit menyediakan konseling gizi secara rutin dan personal, serta melibatkan keluarga dalam proses edukasi untuk meningkatkan efektivitas intervensi.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

5.2.2 Untuk Institusi Pendidikan

1. Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kurikulum dan praktik pembelajaran terkait manajemen nutrisi pasien penyakit kronis, khususnya pasien hemodialisa.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan dari mahasiswa dan dosen yang fokus pada intervensi peningkatan nafsu makan, edukasi diet, dan peran keluarga dalam mendukung status gizi pasien.

3. Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan edukasi kepada masyarakat, khususnya pasien-pasien rawat jalan, melalui program pengabdian atau praktik klinik.

5.2.3 Untuk Pasien

1. Pasien hemodialisa disarankan untuk lebih memperhatikan kepatuhan terhadap diet sesuai anjuran tenaga kesehatan guna menjaga kestabilan kondisi dan mencegah komplikasi gizi.
2. Pasien juga diharapkan berkomunikasi secara aktif dengan petugas kesehatan jika mengalami penurunan nafsu makan, agar dapat segera ditindaklanjuti.
3. Pasien hendaknya melibatkan anggota keluarga dalam pengelolaan diet dan perawatan diri, agar dukungan yang diberikan lebih terarah dan sesuai kebutuhan.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu